

# **Peningkatan Keterampilan Pemain Musik Gereja di GPdI Metro Lampung**

Jurnal Musik: Artikel Hasil Penelitian Tugas Akhir



Volume 2022, No. 1, Juli 2022

**PROGRAM STUDI SARJANA MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

# Peningkatan Keterampilan Pemain Musik Gereja di GPdI Metro Lampung

Eirene Jusicca Tarigan; Mardalena Rianti Pasaribu; Ezra Deardo Purba  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta  
Email: [eirene.tarigan@gmail.com](mailto:eirene.tarigan@gmail.com) ; [riantimp@gmail.com](mailto:riantimp@gmail.com); [ezradeardopurba@isi.ac.id](mailto:ezradeardopurba@isi.ac.id)

---

## Abstract

*Church music is a type of music that developed among Christians and pre-Christian times, namely Judaism. In its development, church music has adapted according to its era, ranging from the medieval, renaissance, baroque, classical, romantic, and modern to contemporary times now. The research was conducted at the Pentecostal Church in Indonesia, Metro City, Lampung Province. The formal object of this research was skill improvement with elements of music theory and solfeggio, and the material object was the music player at GPdI Metro Lampung. This study aimed to determine the process of improving musical skills in GPdI Metro Lampung church music and to determine the differences and development of music from skill improvement with elements of music theory and solfeggio at GPdI Metro Lampung. The research method used in this study was qualitative. The techniques used were observation, interviews, and literature studies to improve the skills of church music players at the GPdI Church in Metro Lampung. Music players participating in this learning and training materials included music theory and solfeggio.*

*Keywords: Church Music, Skills Improvement*

## Abstrak

Musik gereja adalah suatu jenis musik yang berkembang di kalangan kristen juga pada zaman sebelum kekristenan yaitu Yahudi. Dalam perkembangannya, musik gereja telah beradaptasi sesuai dengan zamannya, mulai dari abad pertengahan, renaisans, barok, klasik, romantik, modern, hingga zaman kontemporer sekarang. Lokasi penelitian bertempat di Gereja Pantekosta di Indonesia Kota Metro Provinsi Lampung. Obyek formal penelitian ini adalah peningkatan keterampilan dengan unsur teori musik dan *sofeggio*, obyek materialnya adalah pemain musik di GPdI Metro Lampung. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui proses peningkatan keterampilan musik dalam musik gereja GPdI Metro Lampung dan untuk mengetahui perbedaan dan perkembangan musik dari peningkatan keterampilan dengan unsur-unsur teori musik serta *sofeggio* di GPdI Metro Lampung. Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka untuk peningkatan keterampilan pemain musik gereja di Gereja GPdI Metro Lampung. Materi yang akan diberikan pada pemain musik yang mengikuti pembelajaran dan pelatihan ini antara lain mengenai teori musik dan *sofegio*.

Kata Kunci: Musik Gereja, Peningkatan Keterampilan

## INTRODUKSI

Musik gereja adalah suatu jenis musik yang berkembang di kalangan kristen juga pada zaman sebelum kekristenan yaitu Yahudi. Dalam perkembangannya, musik gereja telah beradaptasi sesuai dengan zamannya, mulai dari abad pertengahan, renaissance, barok, klasik, romantik, modern, hingga zaman kontemporer sekarang.

Ibadah bagi umat kristen merupakan ungkapan syukur atau jawaban umat atas karya penyelamatan Allah dalam Yesus Kristus. Ibadah merupakan cerminan dari pemahaman iman gereja. Aktivitas beribadah dilakukan dalam suasana kebaktian dan liturgi atau tata cara peribadatan yang tidak terlalu formal.

Pemain musik memiliki peranan penting bagi umat Israel dalam perayaan-perayaan, hari-hari besar dan dalam setiap ibadah sering kali menggunakan musik sebagai pengiring pujian dan nyanyian untuk Allah, “Dan bersama-sama mereka ikut Heman dan Yedutun dan selebihnya dari orang-orang yang terpilih, yang ditunjuk dengan disebut namanya untuk menyanyikan...”, “Pada Heman dan Yedutun itu ada nafiri dan ceracap untuk para pemain, juga alat-alat musik pengiring nyanyian untuk Allah... (1 Tawarikh 16:41-42). “Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah...” (Kisah Para Rasul 16:25), dan nyanyian pujian Maria kepada Tuhan (Lukas 1:46-55). Musik berada dalam ruang yang penting dalam kehidupan manusia dan juga memiliki peranan penting dalam pelayanan kepada Allah. Pemusik gereja bertujuan untuk membuat jemaat merasakan kehadiran Tuhan melalui lagu dan musik yang dimainkan, bukan untuk tujuan lainnya (Mike & Viv Hibbert, 1988:2). Ketika Allah menciptakan alam semesta ini, Dia menggunakan elemen musik di setiap bagian ciptaannya. Segala sesuatu yang dia ciptakan dari suara benda tak bernyawa, angin, gunung, pohon, dan makhluk hidup adalah simfoni yang didedikasikan untuk Tuhan.

Musik adalah salah satu karunia Tuhan yang dapat digunakan manusia tidak hanya untuk mengagumi dan menghargai Sang Pencipta, tetapi juga untuk mengekspresikan emosi, kesedihan, dan kegembiraan. Musik instrumental juga memainkan peran penting. Musik tidak hanya untuk mengiringi para pemimpin pujian dalam ibadah, tetapi juga memperindah nyanyian dan lagu-lagu mereka. Maka tidak heran jika banyak ulasan tentang peran musik vokal dan instrumental dalam ibadah syukur dan kegiatan lainnya dari awal hingga akhir dalam Alkitab.

Kota Metro provinsi Lampung terdapat Gereja Pantekosta yaitu GPdI Metro. GPdI Metro dibangun pada tahun 1953 oleh seorang misionaris yang bernama PPL Simanjuntak yang kemudian pada tahun 1991 terjadi peralihan kepemimpinan dari Pdt. PPL Simanjuntak kepada Pdt. Yohanes Simanjuntak yang menjadi Gembala Sidang di GPdI Metro hingga saat ini. Menurut Pdt. Yohanes Simanjuntak instrument awal yang mengiringi ibadah hanya ukulele dan kecrekan saja, yang kemudian mulai berkembang menjadi gitar, gitar elektrik, keyboard piano, bass elektrik dan drum pada tahun 1990.

GPdI Metro memiliki ibadah umum 3 kali dalam setiap hari minggu. Pelatihan musik dilakukan 1 hari sebelum hari minggu. Dalam proses pelayanan musik di GPdI Metro, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki khususnya dalam pemahaman teori musik dasar. Peningkatan keterampilan musik dengan menerapkan teori musik dasar dirasa oleh peneliti sangat penting untuk pelaksanaan pelatihan musik guna menjadi pelayan musik dalam gereja.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang penerapan teori musik dasar di GPdI Metro yang berjudul “Peningkatan keterampilan pemain musik gereja di GPdI Metro Lampung”. Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan pelayan musik di GPdI Metro Lampung guna mengembangkan pelayanan musik di Gereja tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, factual dengan penyusunan yang akurat. Penelitian pendekatan kualitatif dengan mempertimbangkan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara

mendalam. Pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada data hasil akhir yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang data berhubungan langsung dengan objek penelitian.

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Gereja Pantekosta di Indonesia Kota Metro Provinsi Lampung. Obyek formal penelitian ini adalah peningkatan keterampilan dengan unsur teori musik dan obyek materialnya adalah pemusik di GPdI Metro Lampung.

#### 2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

#### 3. Situasi Sosial

Dalam penelitian kualitatif terdapat situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2017:215). Tempat dalam penelitian adalah Gereja GPdI Metro Lampung, pelaku dalam penelitian ini yaitu pemuda remaja pemain musik gereja dan aktivitas dalam penelitian ini adalah pelatihan dan pembelajaran musik guna meningkatkan keterampilan musik para pemain musik GPdI Metro Lampung.

#### 4. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari penelitian kualitatif yaitu narasumber, atau partisipan dan informan dalam penelitian (Sugiyono, 2017:216). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah pemuda remaja pemain musik di Gereja GPdI Metro Lampung.

## 5. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono 2017:222). Peneliti akan melakukan wawancara, observasi, diskusi kelompok terfokus, yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis sekaligus peneliti akan mengumpulkan data-data dengan pendekatan-pendekatan sebagai berikut:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Studi Pustaka
- d. Dokumentasi
- e. Teknik analisis data



## HASIL DAN PEMBAHASAN

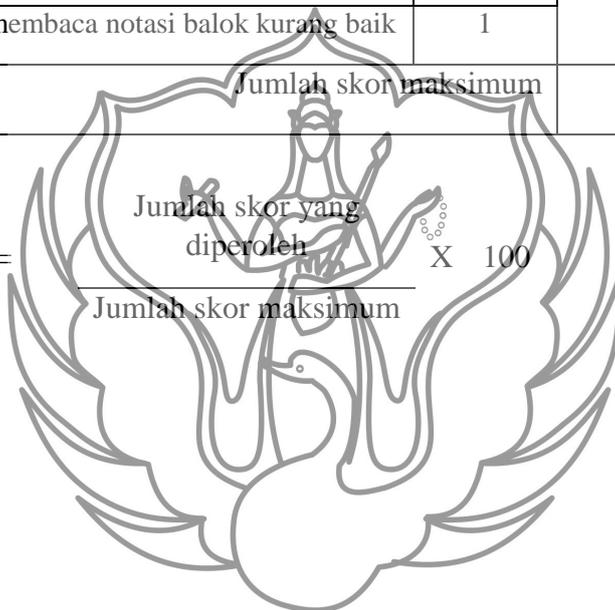
### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 7 kali pertemuan oleh pengajar sekaligus pengamat mengenai pelaksanaan peningkatan keterampilan pemain musik gereja GPdI Metro mengenai teori musik dan solfegio dengan baik sesuai dengan tahapannya. Secara keseluruhan para pemain musik aktif mengikuti proses pembelajaran dengan antusias dan baik, meskipun ada beberapa pemain musik yang memerlukan perhatian khusus di dalam kelas. Penulis juga memberikan kriteria penilaian yang menjadi penilaian pengajar adalah: sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Tabel Kriteria Penilaian Sikap

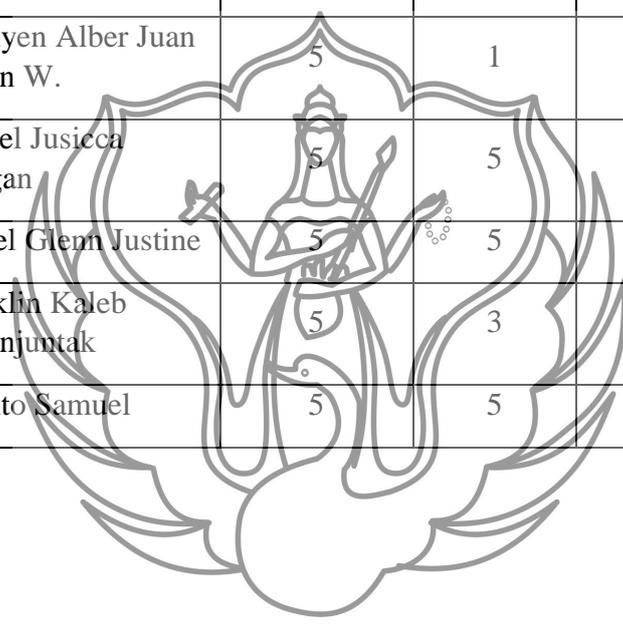
No.	Aspek yang dinilai	skor	jumlah skor
1	Penguasaan tangga nada sangat baik	5	5
	Penguasaan tangga nada cukup baik	3	
	Penguasaan tangga nada kurang baik	1	
2	Penguasaan <i>solfeggio</i> sangat baik	5	5
	Penguasaan <i>solfeggio</i> cukup baik	3	
	Penguasaan <i>solfeggio</i> kurang baik	1	
3	Penguasaan membaca notasi balok sangat baik	5	5
	Penguasaan membaca notasi balok cukup baik	3	
	Penguasaan membaca notasi balok kurang baik	1	
Jumlah skor maksimum			15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$



Tabel Hasil penilaian sikap

No.	Nama pemain musik	Kedisiplinan	Kehadiran	Kemandirian	Jumlah Nilai
1	Yehezkiel Junior Suherman	5	3	3	73
2	Junio Caesar Delano	5	1	5	73
3	Hansel Pius Manuel	5	3	5	86
4	Hernu Prastyo	5	5	5	100
5	Herdy Prasojo	5	5	5	100
6	Jovi Seraf Yanuar Siburian	3	1	3	46
7	Mathyen Alber Juan Revan W.	5	1	3	60
8	Rachel Jusicca Tarigan	5	5	5	100
9	Lionel Glenn Justine	5	5	5	100
10	Franklin Kaleb Simanjuntak	5	3	5	86
11	Juanito Samuel	5	5	3	86



Tabel Hasil penilaian keterampilan dan pengetahuan

No.	Nama pemain musik	Penguasaan tangga nada	Penguasaan <i>Solfeggio</i>	Penguasaan membaca not	Jumlah nilai
1	Yehezkiel Junior Suherman	3	5	3	73
2	Junio Caesar Delano	5	5	3	86
3	Hansel Pius Manuel	3	5	3	73
4	Hernu Prastyo	5	5	5	100
5	Herdy Prasojo	5	5	5	100
6	Jovi Seraf Yanuar Siburian	1	3	3	46
7	Mathyen Alber Juan Revan W.	3	3	5	73
8	Rachel Jusicca Tarigan	5	5	5	100
9	Lionel Glenn Justine	5	3	5	86
10	Franklin Kaleb Simanjuntak	5	5	5	100
11	Juanito Samuel	5	3	3	73

## Pembahasan

Tabel Jadwal Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pelatihan pemain musik gereja GPdI Metro

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Waktu	Materi dan Kegiatan
1.	Senin/ 14 Maret 2022	16.00 - 17.30	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perkenalan <i>clef</i> G,C dan F</li><li>- Letak tangga nada C dalam paranada dengan <i>clef</i> G</li><li>- Jarak dalam tangga nada mayor</li><li>- Tangga nada dengan tanda kunci 1#-7#</li></ul>
2.	Selasa/ 15 Maret 2022	16.00 - 17.30	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perkenalan tanda alterasi</li><li>- Enharmonis</li><li>- Tangga nada mayor dengan tanda kunci 1#-7# dalam paranada dengan <i>clef</i> G</li><li>- Tangga nada minor dalam tangga nada C</li></ul>
3.	Rabu/ 16 Maret 2022	15.00-17.00	<ul style="list-style-type: none"><li>- Letak tangga nada C dalam paranada dengan <i>clef</i> F</li><li>- Perkenalan tentang interval</li></ul>
4..	Kamis/ 17 Maret 2022	15.30 - 17.00	<ul style="list-style-type: none"><li>- Letak tangga nada 1#-7# dalam paranada dengan <i>clef</i> F</li><li>- Interval</li><li>- Perkenalan akor mayor</li></ul>

			- Perkenalan tingkatan akord dalam tangga nada mayor
5.	Sabtu / 19 Maret 2022	16.00 - 17.00	- Perkenalan akor minor  - akor minor, mayor, <i>augmented</i> , <i>diminished</i>
6.	Selasa/ 22 Maret 2022	16.00 - 17.30	- Letak tangga nada 1b-7b dalam paranada dengan <i>clef</i> G dan F  - Nilai nada - <i>Solfeggio</i> - Perkenalan istilah tempo
7.	Rabu/ 23 Maret 2022	15.00 - 18.00	- Latihan dan rekaman lagu "Glory- Glory Haleluya" dengan format band dan vokal dengan modulasi 12 tangga nada



Gambar 3. 1 Para pemain musik sedang berlatih untuk perekaman video hasil pembelajaran

(Sumber: Penelitian 2022)



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pembelajaran teori musik dan *solfeggio* dengan kuis dan pertanyaan lisan yang spontan dapat meningkatkan keterampilan para pemain musik Gereja GPdI Metro, Lampung. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil pengamatan dan penilaian kriteria yang dijelaskan melalui deskripsi dan tabel berdasarkan pemahaman dan penguasaan materi yang telah dipelajari dan dilatih oleh para pemain musik dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketujuh. Kesimpulan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan berdasarkan nilai yang dicapai pemain musik yang dilihat dari rata-rata pelaksanaan penelitian, dan dari video hasil akhir selama pembelajaran. Dengan memperhatikan peningkatan nilai keterampilan berdasarkan kriteria nilai yang dicapai pemain musik melalui pengamatan selama pembelajaran dan pelatihan dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pembelajaran teori musik dan *solfeggio* dengan kuis dan pertanyaan lisan yang spontan dapat meningkatkan keterampilan permainan musik atau musikalitas para pemain musik Gereja GPdI Metro, Lampung.



## DAFTAR PUSTAKA

Akbar, M. Alfiah (2017). *Modul Teori Musik II*. BP ISI Yogyakarta.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Boretz, Benjamin (1995) *Meta-Variations: Studies in the Foundation of Musical Thought*, Red Hook, New York: Open Space.

Dunnette, David L. (1976). *Skill and Play*. New York: Ballantine Books.

Gordon (1994). *Teaching Skill*. New York: Wesk Publishing Company.

Iverson, Allen. (2001). *Welcome To Reading*. New York: World Book.

Jatmika, Ovan Bagus (2016). *Teori Musik I, Musik Tonal*. BP ISI Yogyakarta.

Nedler, Mac. (1986). *Reading Skill and Media*. New York: Wesk Publishing Company.

Nurhayati. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Makassar: Penerbit UNM.

Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo

Robbin. (2000). *The National Curriculum*. London: Departement for Education and Employment.

Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Strube, Gustav, [1928]. *The Theory and Use of Chords: A Text-Book of Harmony*,

Oliver Ditson Company, Philadelphia, USA.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukohardi, Al. 2019. *Teori Musik Umum (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi

Talumewo, Steven. 2008. *Sejarah Gerakan Pantekosta*. Jakarta : Andi ( Penerbit Buku dan Majalah Rohani)

### **Jurnal/Skripsi :**

Barus, Jery Setiawan. 2017. “Pembelajaran Ansambel tiup di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Musik Tiup Kabanjahe, Sumatra Utara”. Skripsi

<http://digilib.isi.ac.id/2434/>

Chrisnahanungka, Ariel Januar. 2019. “Gereja dan Pendidikan Seni Musik Bagi Anak”. Jurnal <https://media.neliti.com/media/publications/287010-gereja-dan-pendidikan-seni-musik-bagi-an-1dace38e.pdf>

Simanjuntak, Haholongan. 2021. *Model Pembelajaran Keyboard Pada Anak Usia 6-12 Tahun di Gereja Kristen Protestan Indonesia di Pematangsiantar*.

Skripsi <http://digilib.isi.ac.id/9748/>

Sirait, Paul Boris Erikson. 2013. “*Pembelajaran Combo Band Untuk Anak usia 7-11 Tahun Di Gereja Pantekosta Di Indonesia Jemaat Elim Kadipiro Yogyakarta*”. Skripsi <http://digilib.isi.ac.id/9804/>

### **Webtografi:**

[Solfeggio Pengembangan Pembelajaran Seni SD | PDF \(scribd.com\)](#) diakses pada tanggal 17

Mei 2022